

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Metode yang diterapkan dalam studi ini adalah metode kualitatif. "Metode kualitatif adalah suatu pendekatan penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis dan lisan yang berasal dari partisipan yang dapat diamati serta perilaku yang diamati, yang berfokus pada konteks dan individualitas yang menyeluruh." ¹

Tipe penelitian yang diaplikasikan adalah penelitian deskriptif, yang dalam terminologi Suharsimi Arikunto yang dikutip oleh Andi Prastowo, disebut sebagai penelitian yang tidak bertujuan untuk menguji hipotesis spesifik, melainkan sekadar mendeskripsikan fenomena, variabel, gejala, atau keadaan yang ada.²

B. Kehadiran Peneliti

Dalam kajian ini, peneliti memegang peran utama sebagai alat untuk mengidentifikasi dan mengumpulkan data. Partisipasi aktif peneliti dalam proses pengamatan dan eksplorasi langsung di lapangan menjadi elemen penting untuk mengumpulkan data melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Validitas data yang diperoleh sangat bergantung pada kehadiran dan kredibilitas peneliti. Kesesuaian peneliti terletak pada

¹ Imam Gunawan, *Metode penelitian Kualitatif Teori dan Pratik* (Jakarta: Bumi Aksara, 2013), 82.

² Andi Prastowo, *Memahami Metode-Metode Penelitian* (Jogjakarta: Ar-Ruzz Media, 2011), 203.

pelaksanaan tugasnya. Status peneliti dapat dikenali melalui objek atau data yang menjadi fokus penelitian. Peneliti berperan sebagai pengamat yang tidak hanya memerhatikan partisipasi, tetapi juga terlibat aktif dengan para pegawai dan nasabah.

C. Lokasi Penelitian

Lokasi Penelitian ialah pada kantor BMT UGT Nusantara Jalan Letjen S. Paman 102 Kelurahan Pesantren Kota Kediri

D. Data dan Sumber Data

Sumber data ialah objek tempat asal data diperoleh, ialah bahan pustaka, ataupun orang (*informasi/responden*).³ sumber data penelitian ialah objek dimana data diperoleh. Sumber data pertama di penelitian kualitatif ialah kata-kata, data tambahan yakni dokumen.⁴

Metode akuisisi data merupakan tahap penting dalam proses penelitian, karena esensi dari penelitian adalah memperoleh data yang relevan. Tanpa pemahaman yang memadai terhadap metode-metode akuisisi data, peneliti tidak akan mampu memenuhi standar yang ditetapkan untuk data yang diperoleh. Beberapa teknik akuisisi data yang umum digunakan antara lain observasi, wawancara, dokumentasi, dan triangulasi.⁵

³ Mahmud, *Metode Penelitian Pendidikan* (Bandung: PT Pustaka Setia, 2011), 5.

⁴ Suharsimi Arinkunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek* (Jakarta: Rineka, 2011), 107.

⁵ Imam Gunawan, *Metode penelitian Kualitatif Teori dan Pratik* (Jakarta: Bumi Aksara, 2013), 143.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data menurut Arikunto adalah cara-cara yang dapat digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data, di mana cara tersebut menunjukkan pada suatu yang abstrak, tidak dapat diwujudkan dalam benda yang kasat mata, tetapi dapat dipertontonkan penggunaannya.⁶

Metode pengumpulan data merupakan langkah esensial dalam strategi penelitian, karena esensi dari tujuan penelitian adalah memperoleh data yang relevan. Ketidaktahuan mengenai teknik-teknik pengumpulan data dapat mengakibatkan peneliti gagal memenuhi standar yang telah ditetapkan untuk data yang diperoleh. Beberapa teknik pengumpulan data yang umum digunakan meliputi observasi, wawancara, dokumentasi, dan triangulasi. Dengan dasar ini, metode pengumpulan data dapat dipahami sebagai proses sistematis untuk mendapatkan informasi yang diperlukan dalam konteks penelitian.:

1. Metode observasi

Menurut Arikunto sebagaimana disebutkan oleh Iman Gunawan, observasi merupakan metode pengumpulan data yang dilaksanakan melalui penelitian yang cermat, dan perekaman data dilakukan secara terstruktur.

Observasi atau pengamatan dapat diartikan sebagai pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap gejala yang tampak pada objek

⁶ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta : PT. Rineka Cipta, 2002, Cet.XII), hlm. 134.

penelitian. Observasi ini menggunakan observasi partisipasi, di mana peneliti terlibat langsung dengan kegiatan sehari-hari orang yang sedang diamati atau yang digunakan sebagai sumber data penelitian.⁷

Hal ini menunjukkan bahwa tahapan observasi merupakan langkah penting dalam proses pengumpulan informasi secara langsung dari fenomena yang diamati:

- (a) Pendekatan deskriptif, peneliti menginvestigasi subjek penelitian tanpa menetapkan pertanyaan awal. Mereka terlibat langsung dalam pengamatan, merespon fenomena yang diamati, dan menggambarkan secara detail keadaan atau perilaku yang diamati. Setelah melakukan pengamatan yang cermat, peneliti kemudian menganalisis data dan menafsirkan temuan mereka untuk menghasilkan kesimpulan yang informatif.
- (b) Observasi terfokus: observasi yang telah dipersempit ke subjek tertentu.
- (c) Observasi yang terpilih merupakan metode yang digunakan oleh peneliti untuk melakukan analisis mendalam terhadap subjek penelitian dengan tujuan untuk mengungkapkan informasi yang lebih detail tentang data yang ada. Dengan menggunakan pendekatan ini, peneliti memiliki kemampuan untuk mengidentifikasi serta menjelaskan karakteristik, kesamaan,

⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan; Pendekatan Kuantitatif dan Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2006), hlm. 310.

perbedaan, serta hubungan antar variabel yang relevan dalam konteks penelitian tersebut.

Dengan demikian, observasi ini dapat digunakan sebagai alat untuk pengamatan dan dokumentasi dalam konteks realitas empiris. Tambahan pula, metodologi ini dipergunakan oleh para akademisi guna meraih data terkait semua objek penelitian yang terdapat di lapangan.

1. Metode interview (wawancara)

Wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu yang dilakukan oleh dua pihak, yaitu pewawancara (interviewer) yang mengajukan pertanyaan dan yang diwawancarai (interviewee) yang memberikan jawaban atas pertanyaan.⁸ Peneliti melakukan Tanya jawab langsung ke objek dituju berdasar fokus penelitian.

2. Metode dokumentasi

Dokumentasi diartikan sebagai tindakan untuk memperoleh informasi, rekaman tertulis, atau gambar yang terkait dengan subjek yang sedang diselidiki. Fakta dan data juga diperoleh dan disimpan sebagai bagian dari dokumentasi yang relevan dengan topik yang dibahas.

Data yang dihimpun melalui hasil wawancara tertulis dengan responden, dokumentasi mengenai data dari Bank Muamalat Kediri, yang mencakup identitas kelembagaan dan

⁸ Lexy. J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2000), hlm. 135.

sejarahnya, bersama dengan gambar yang relevan, akan menjadi bagian integral dari kerangka penelitian ini. Oleh karena itu, dokumentasi ini tidak hanya akan melengkapi informasi yang diperoleh melalui wawancara dan observasi, tetapi juga akan berfungsi sebagai penunjang yang signifikan dalam memperkuat analisis dan temuan yang dihasilkan.

F. Analisis Data

Analisis data merupakan suatu proses sistematis dalam penelitian yang melibatkan pengumpulan, pengorganisasian, dan interpretasi data yang diperoleh dari berbagai sumber seperti wawancara, observasi lapangan, dan dokumen. Tahapan analisis ini mencakup pengelompokan data, pembuatan deskripsi rinci, sintesis informasi, identifikasi pola yang muncul, seleksi informasi yang relevan, serta pembuatan kesimpulan yang dapat dipahami dengan jelas oleh peneliti maupun pembaca lainnya.⁹

Proses analisis data merupakan tahapan yang melibatkan penggalan dan penataan secara terstruktur terhadap informasi yang diperoleh melalui metode wawancara. Tujuannya adalah untuk menguraikan dan mengevaluasi aspek-aspek yang menjadi pusat perhatian dalam penelitian tersebut dengan cermat dan sistematis.

Data yang telah dikumpulkan akan disusun secara sistematis sebelum menjalani proses analisis yang mengutamakan pendekatan kualitatif deskriptif. Pendekatan ini digunakan untuk menggambarkan

⁹ Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif* (Bandung: Alfabeta, 2014), 89.

secara verbal keadaan atau status fenomena yang diamati, diikuti dengan pengelompokan data berdasarkan kategorinya guna memudahkan penarikan kesimpulan. Dalam tahap analisis, data lapangan atau hasil wawancara akan diprioritaskan sebagai bahan utama, kemudian dianalisis dengan mengacu pada kerangka teoritis yang disajikan dalam Bab II.

Metode analisis data yang diterapkan dalam penelitian ini melibatkan pembuatan gambaran sistematis dan fakta, disertai dengan analisis yang dilaksanakan melalui tiga pendekatan, yakni reduksi data, paparan data, dan penarikan kesimpulan. Subsequent explanations akan menyajikan rincian terperinci mengenai proses analisis yang dijalankan.:

1. Reduksi data

Proses reduksi data melibatkan agregasi, seleksi, fokus pada esensi, serta analisis pola dan motif. Ini menghasilkan peningkatan kejelasan informasi dengan mengurangi volume data, memfasilitasi proses pengumpulan data tambahan bagi peneliti. Selain itu, peneliti diharapkan untuk mencari informasi tambahan sesuai kebutuhan.¹⁰ Proses penelitian melibatkan tahapan seleksi, pengabaian, dan penyederhanaan pengelompokan serta transformasi data mentah atau kasus yang terdapat dalam catatan lapangan. Setelah semua data yang relevan telah dikumpulkan, analisis mendalam dilakukan dengan lebih seksama, termasuk dalam pengembangan sistem kategori, pengkodean, dan presentasi data.

¹⁰ Ibid., 92.

2. Paparan data atau penyajian data

Penyajian data merupakan tahapan di mana informasi yang kompleks disusun secara sistematis untuk disederhanakan dan disajikan secara selektif agar lebih mudah dipahami. Melalui telaah mendalam terhadap data yang disajikan, merupakan suatu keharusan untuk memperoleh pemahaman yang mendalam terkait prospek kejadian masa depan dan langkah-langkah strategis yang perlu diambil. Hal ini mendorong untuk melakukan analisis menyeluruh atau mengambil keputusan tindakan yang sesuai, yang didasarkan pada interpretasi yang akurat dari informasi yang terdapat dalam penyajian data tersebut.

3. Penarikan kesimpulan

Penarikan kesimpulan merupakan suatu proses evaluatif yang melibatkan retrospeksi terhadap observasi lapangan atau penelitian yang luas guna mengintegrasikan temuan atau salinan ke dalam kerangka data yang lebih komprehensif. Esensinya, interpretasi dari data harus diselidiki untuk validitasnya, konsistensinya, dan relevansinya.¹¹

G. Paparan atau sajian data (data display)

Proses penyajian data merupakan tahap yang terjadi setelah proses reduksi data dilakukan. Dalam konteks penelitian kualitatif, penyajian data biasanya dilakukan melalui penggambaran singkat, diagram, korelasi antar

¹¹ Matthew B Miles A. Michael.H, *Analisis Data Kualitatif. Buku Sumber Tentang Metode-Metode Baru.* (Jakarta:.. Karya Ilmu, 1997) hal 14.

kategori, dan metode serupa lainnya.¹² Menurut kutipan dari Sugiyono yang merujuk pada karya Miles and Huberman, gaya komunikasi yang paling umum digunakan dalam laporan penelitian adalah naratif. Penyampaian data secara naratif dianggap mempermudah peneliti dalam memahami dinamika peristiwa yang diamati, serta membantu merumuskan langkah-langkah selanjutnya berdasarkan pemahaman yang diperoleh.¹³

1) Penarikan kesimpulan

Menurut Sugiyono, yang mengutip Miles dan Huberman, tahap ketiga dalam proses analisis data kualitatif melibatkan dua langkah penting, yaitu penarikan kesimpulan dan verifikasi. Dalam konteks ini, kesimpulan yang dihasilkan dari penelitian kualitatif mungkin dapat menjawab pertanyaan penelitian yang telah dirumuskan sejak awal, namun demikian, tidak menutup kemungkinan bahwa kesimpulan tersebut juga dapat tidak sepenuhnya memenuhi rumusan masalah awal. Hal ini disebabkan oleh sifat dinamis masalah dan rumusan masalah dalam penelitian kualitatif yang cenderung berubah seiring dengan perkembangan penelitian di lapangan.

2) Pengecekan Keabsahan Data

Untuk memastikan validitas data mengenai efektivitas penerapan layanan perbankan berbasis seluler dalam meningkatkan basis klien, metode verifikasi yang digunakan adalah pemeriksaan.:

¹² Ibid., 95.

¹³ Ibid., 95.

a. Perpanjangan pengamatan

Dalam konteks perluasan observasi, hal ini menandakan adanya kembali penelitian lapangan serta pengulangan observasi dan wawancara dengan menggunakan sumber data yang tersedia atau baru. Melalui perluasan observasi ini, terdapat implikasi bahwa hubungan antara peneliti dan informan menjadi lebih dekat, intim, dan didasari oleh saling kepercayaan, sehingga tidak ada lagi informasi yang disembunyikan. Proses evaluasi terhadap kredibilitas data menjadi fokus utama, dengan tujuan untuk menilai keakuratan informasi yang disajikan.

b. Ketekunan pengamatan

Para peneliti memiliki kemampuan untuk melakukan verifikasi terhadap kebenaran data dengan melakukan pengamatan yang lebih teliti dan konsisten, sejalan dengan peningkatan ketekunan. Hal ini mampu menyajikan gambaran yang akurat dan terstruktur mengenai informasi yang diteliti.¹⁴

c. Triangulasi

Meninjau informasi dari beragam sumber dengan pendekatan yang beragam serta pada berbagai titik waktu merupakan praktik yang umum dilakukan. Hal ini dilakukan dengan tujuan untuk memverifikasi keandalan dan ketepatan informasi yang diperoleh, dimana banyak sumber informasi

¹⁴ Ibid., 143.

mengandalkan konfirmasi dari berbagai sumber lainnya. Prosedur yang sering digunakan meliputi observasi langsung, interaksi melalui wawancara, serta pengumpulan data melalui dokumentasi. Pelbagai peluang yang tersirat di dalamnya menunjukkan perlunya melakukan pemeriksaan data secara berulang dari sumber yang sama pada periode waktu yang berbeda, sekaligus menjelaskan perbedaan yang jelas antara informasi yang diberikan saat berinteraksi dengan para ilmuwan dan saat berkomunikasi dengan publik mengenai topik yang serupa.¹⁵

H. Tahap-Tahap Penelitian

a. Tahap pra lapangan

Tahap awal sebelum pelaksanaan penelitian merupakan fase yang sangat penting dalam persiapan. Pada tahap ini, peneliti melakukan persiapan dengan menyusun rancangan penelitian, memilih lokasi yang sesuai, mengurus izin yang diperlukan, menyusun proposal penelitian, dan menyiapkan instrumen yang diperlukan untuk pengumpulan data..

b. Tahap kegiatan lapangan

Pada tahap ini, proses pengumpulan informasi dan data terfokus pada eksplorasi dengan memanfaatkan persepsi, pertemuan, dan dokumentasi. Selanjutnya, dilakukan pencatatan terhadap informasi yang telah berhasil dikumpulkan pada saat itu.

¹⁵ Ibid., 124–25.

c. Tahapan Analisis Data

Dalam rangka memfasilitasi koordinasi informasi, tahap pemeriksaan informasi direncanakan agar ilmuwan dapat mengorganisir, mengklasifikasikan, mengumpulkan, serta mengatur informasi secara sistematis.

d. Tahap menulis laporan.

Para peneliti memulai dengan mengintegrasikan temuan dari penelitian sebelumnya, mengadopsi teori yang telah dijelaskan dalam bagian sebelumnya, kemudian mereka menguraikan hasil penelitian yang baru, dan akhirnya, mereka melanjutkan dengan mengevaluasi serta memperbaiki hasil penelitian setelah tahapan penelitian selesai..